

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEBERHASILAN
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVITA SARI
NPM: 188330055**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEBERHASILAN
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVITA SARI
NPM: 188330055**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEBERHASILAN
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA JATI KESUMA
KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**NOVITA SARI
NPM: 188330055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Nama : **NOVITA SARI**

Npm : 188330055

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M. Acc, Ak)
Pembimbing

Mengetahui:




Ahmad Rafik, BBA (Hon.), MMgt., Ph.D., CIMA

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)

Ka. Program Studi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 04/Oktober /2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat didalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2022
Peneliti



Novita Sari
188330055

HALAMAN PERNYATAAN PERSEJUTUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA SARI
Npm : 188330055
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 04 Oktober 2022
Yang Menyatakan

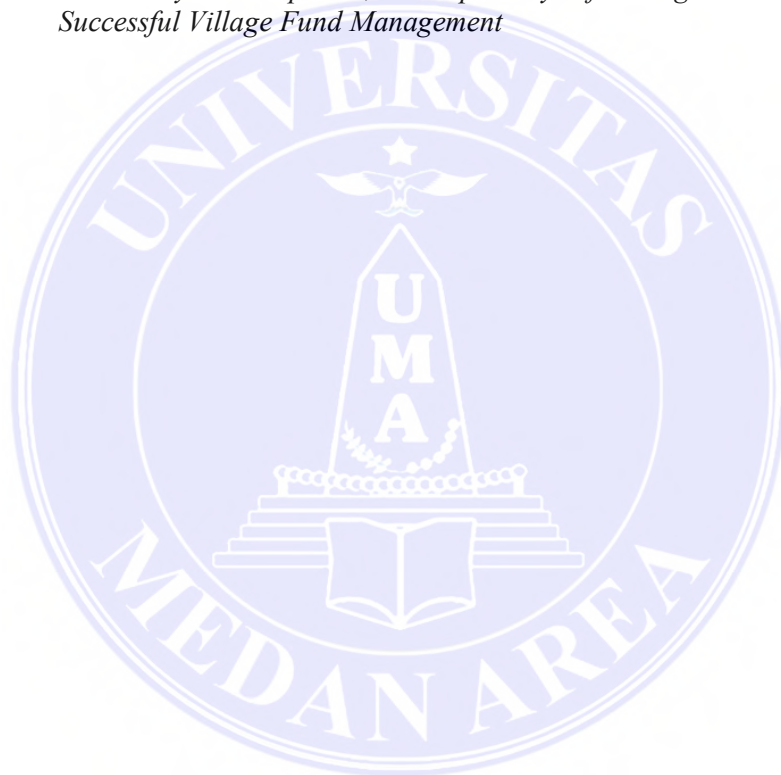


Novita Sari
188330055

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of community participation and transparency of village fund management on the success of village fund management in Jati Kesuma Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency. This type of research is quantitative associative. The sample in this study was 90 people who had a minimum education of SMA/SMK equivalent and aged 18 years and over. Sources of data used in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple regression with the software SPSS version 25 technique. The results show that community participation and transparency in the management of village funds have a significant positive effect partially and simultaneously on the success of village fund management in Jati Kesuma village, Namorambe district, Deli Serdang regency.

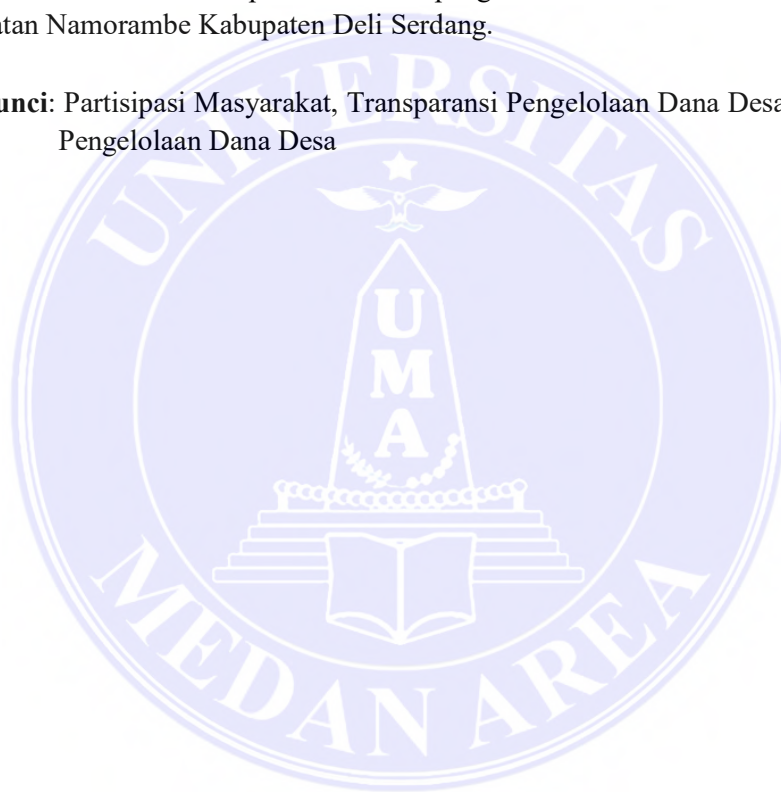
Keywords: *Community Participation, Transparency of Village Fund Management, Successful Village Fund Management*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang yang memiliki pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat dan yang berusia 18 tahun keatas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif signifikan secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pengelolaan Dana Desa, Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Novita Sari dilahirkan di Kwala Sawit pada tanggal 11 Mei 2000 dari Ayah Budiono dan Ibu Wiyati. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2018 peneliti telah lulus dari SMA Persiapan Stabat dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam dan semoga kita mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak, aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”**. Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang dimiliki. Namun peneliti juga menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih terbatas, sehingga dalam penulisan Skripsi ini peneliti banyak menerima masukan dan bantuan dari pihak-pihak tertentu.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide, tenaga, doa, bimbingan, bantuan dan dukungannya dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Atika Rizki, SE, M.SAk dan ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M. Acc, Ak selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

10. Instansi tempat meneliti yaitu Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya.
11. Teristimewa kepada kedua Orang Tua saya tercinta Bapak Budiono dan Ibu Wiyati yang sudah memberikan dukungannya baik dari materi, do'a, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara tersayang saya yaitu kakak saya Alm. Leni Kesuma dan abang saya Edi Sunandra yang sudah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi A1 Stambuk 2018 terkhususnya kepada M. Fikri Assiddiq, Suci Rahayu, Erika Wulandari, Intan Adiscia, dan Herlina Br Bangun yang telah membantu serta memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2022



NOVITA SARI

NPM. 188330055

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Stewardship	12
2.1.2 Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	13
2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa ..	13
2.1.2.2 Indikator Mengukur Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.....	14
2.1.3 Dana Desa	14
2.1.3.1 Pengertian Dana Desa	14
2.1.3.2 Tujuan Dana Desa	14
2.1.4 Partisipasi Masyarakat	15
2.1.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	15
2.1.4.2 Tahapan Partisipasi Masyarakat.....	16
2.1.4.3 Unsur-unsur Partisipasi Masyarakat.....	16
2.1.4.4 Manfaat Penerapan Partisipasi	17
2.1.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	17
2.1.4.6 Indikator Mengukur Partisipasi Masyarakat	18
2.1.5 Transparansi Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.1.5.1 Pengertian Transparansi	18
2.1.5.2 Karakteristik Transparansi	19
2.1.5.3 Prinsip-prinsip Transparansi.....	21
2.1.5.4 Manfaat Transparansi	21
2.1.5.5 Indikator Mengukur Transparansi Pengelolaan Dana Desa.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	28

3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6 Skala Pengukuran Variabel.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
3.7.2 Uji Kualitas Data	34
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.7.5 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Desa Jati Kesuma.....	40
4.1.2 Struktur Organisasi Desa Jati Kesuma.....	41
4.1.3 Visi dan Misi Desa Jati Kesuma	42
4.1.4 Deskriptif Data Penelitian.....	43
4.2 Karakteristik Responden.....	43
4.2.1 Jenis Kelamin.....	44
4.2.2 Usia	44
4.2.3 Pendidikan Terakhir.....	45
4.3 Penyajian Data Angket Responden.....	45
4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden.....	46
4.4 Hasil Teknik Analisis Data	48
4.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	48
4.4.2 Uji Kualitas Data	50
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.4.5 Uji Hipotesis	58
4.5 Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Di Desa Jati Kesuma	7
Tabel 1.2 Partisipasi Masyarakat dari Segi Intensitas.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 2.4 Bobot Penilaian Kuesioner.....	34
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4.2 Usia Responden.....	44
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Y	47
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel X1	47
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel X2	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

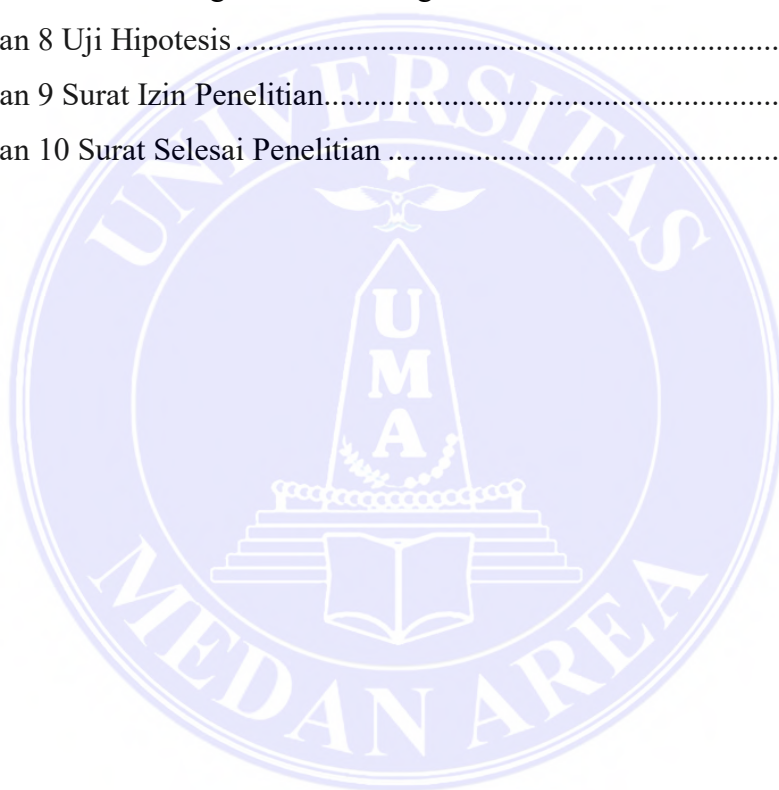
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Jati Kesuma	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Grafik Histogram	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan P-P Plot Regresi	54
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatter Plot</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Dokumentasi.....	74
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	77
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif.....	83
Lampiran 5 Uji Kualitas Data	84
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda	89
Lampiran 8 Uji Hipotesis	89
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat (1) menyatakan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-undang tersebut juga menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat desa mempunyai ikatan batin yang kuat baik karena keturunan atau saling mempunyai keperluan ekonomi, sosial, politik, dan keamanan, mempunyai harta dalam jumlah tertentu, mempunyai susunan pengurus yang dimiliki bersama, dan berwenang mengadakan urusan rumah tangga sendiri (Wida, 2016). Agar desa dapat mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat maka desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai. Dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat merupakan sumber penghasilan terbesar bagi desa. Dengan adanya dana ini, maka diharapkan kesejahteraan masyarakat desa semakin maju. Akan tetapi, dapat membuat munculnya masalah baru dalam pengelolaannya, sehingga aparatur desa diwajibkan mempunyai keahlian dalam mengelola dana desa yang mengacu padaperaturan perundang-undangan. Selanjutnya, dalam pengelolaan dana desa perlu transparan dan akuntabel serta mengutamakan kepentingan masyarakat (Ferina, Burhanuddin, dan Lubis, 2016). Dana desa yang cukup besar yang

diberikan kepada desa dianggarkan setiap tahunnya oleh pemerintah pusat. Dana Desa pertama kalinya dikeluarkan pada tahun 2015 sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 60 tahun 2014 tentang desa, dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan untuk desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota. Dana tersebut diharapkan supaya pemerintah desa bisa menggunakannya untuk mengurus penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Program dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat sangat berakibat besar pada perubahan desa tertinggal menjadi berkembang dan desa berkembang menjadi desa mandiri. Diadakannya dana desa yaitu sebagai bentuk pengakuan negara atas kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa mengurus dan mengatur kegiatan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak tradisional atau hak asal usul, serta meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa (Ardiyanti, 2019). Adanya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka banyak impian yang muncul baik dari pemerintah ataupun masyarakat seperti masyarakat desa yang sejahtera, pemerintahan desa yang kuat dan kualitas hidup masyarakat desa yang layak. Besarnya impian tersebut membuat desa harus melakukan tata kelola dana desa dengan baik, pembaruan juga perlu dilakukan seperti, pembaruan sumber daya manusia, komitmen pemerintah desa terhadap pembangunan, dan lain-lain (Kartika, Krisdiyawati, dan Slamet, 2021).

Besarnya jumlah dana desa yang ditransfer dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memunculkan kekhawatiran berbagai pihak karena mudah terjadi korupsi dan pengelolaan dana desa yang tidak efektif dan efisien. Banyak kecurangan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa tersebut, salah satu kecurangan tersebut adalah korupsi. Peneliti ICW Lalola Easter menyebut pada semester I 2021 tercatat ada 62 kasus korupsi yang dilakukan aparat pemerintah desa. Sedangkan Pada semester I tahun 2020 Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat 169 kasus korupsi, dan yang paling banyak terjadi di sektor anggaran dana desa, yakni 44 kasus (Databoks.katadata.co.id, 2020). Pada semester I 2020, nilai kerugian negara dari kasus korupsi sebesar Rp 18,173 triliun, kemudian di semester I 2021 nilainya mencapai Rp 26,83 triliun. Dengan kata lain, terjadi kenaikan nilai kerugian negara akibat korupsi sebesar 47,6% (data.tempo.co).

Pengelolaan dana desa adalah sebuah kegiatan yang berisi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban tentang dana desa atau keuangan desa. Tujuan pengelolaan dana desa adalah untuk memakmurkan masyarakat dalam hal ekonomi, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi masyarakat desa dalam hal kinerja pemerintah desa. Pengelolaan dana desa penting bagi keberlangsungan desa untuk kedepannya. Pengelolaan dana desa akan tercapai apabila manajemen dana desa tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan di manajemen dengan efisien, efektif, serta ekonomis. Kemudian diharapkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat bisa maju dengan cepat terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan (Hasanah, 2021).

Partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat pada proses pengidentifikasian masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007:27). Aparatur desa memberikan yang terbaik untuk masyarakat melalui transparansi dalam pengelolaan dana desa dan masyarakat membantu mewujudkan pengoptimalan dana desa melalui partisipasinya. Hal itu bertujuan agar dana desa dapat dijalankan sesuai dengan prosedurnya. Partisipasi masyarakat merupakan indikator penting dalam keberhasilan pengelolaan dana desa. Salah satu faktor keberhasilan pembangunan maupun peningkatan masyarakat desa adalah partisipasi masyarakat (Tumbel, 2017). Menurut Utami dan Efrizal (2013) partisipasi masyarakat adalah fungsi aktif publik tentang program yang diadakan pemerintah, yang ditujukan untuk memeriksa dan menilai kinerja pemerintah dalam mencegah terjadinya penyelewengan wewenang. Peran aktif dari masyarakat dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pengelolaan dana desa perlu diciptakan anggaran yang efektif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lomboh (2015) membuktikan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan pembangunan desa menuju kearah yang lebih baik, peran dan kinerja pemerintah desa juga sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kewajiban pokok membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan urusan rumah tangga, melaksanakan pembinaan dan pembangunan masyarakat serta membina perekonomian desa. Pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan dan bertanggungjawab. Peran serta

masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program-program pembangunan desa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan dana desa (kemendesa.go.id). Partisipasi dari masyarakat dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga diikutsertakan dalam mengenali masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Karena apapun bentuknya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan potensi setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya (Tumbel, 2017).

Transparansi adalah prinsip keterbukaan dengan membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan padanya dan ketaatannya terhadap perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Pasal 25 Nomor 71 Tahun 2010). Menurut Aprilya dan Fitria (2020) transparansi merupakan suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Prinsip transparansi membentuk kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan memadai. Apabila dikaitkan dengan penyelenggaraan urusan publik, transparansi adalah suatu keadaan dimana masyarakat mengetahui apa

yang terjadi dan diperbuat oleh pemerintah termasuk berbagai prosedur, serta keputusan-keputusan yang diambil pemerintah dalam pelaksanaan urusan publik. Fungsi pemerintah dalam hal ini adalah membuka diri atas hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jujur, akurat dan tidak diskriminatif atas penyelenggaraan pemerintah daerah (Andriani, 2019).

Pemerintah desa diharuskan melaksanakan transparansi pengelolaan dana desa, dimana setiap desa telah dipercayakan oleh pemerintah pusat dan juga masyarakat dalam mengelola anggaran yang nilainya besar. Impian besar ketika anggaran desa dikelola secara transparan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi perencanaan kegiatan desa. Transparansi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintahan khususnya dalam hal pengelolaan dana desa, seperti yang dipaparkan oleh Atmadja, dkk (2013) dalam Ayumiati dan Ferdinand (2019) bahwa transparansi adalah organisasi yang mempersiapkan informasi secara terbuka seperti informasi penting yang mudah dipahami oleh yang berkepentingan. Transparansi kemudian diwujudkan melalui media internet yang dapat diakses secara *online* dan kapan saja. Seperti pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa dapat dipublikasikan melalui media *online* salah satunya yaitu *website* (mandong.desa.id).

Salah satu desa di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yaitu Desa Jati Kesuma merupakan desa yang sedang berkembang dimana mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani dan peternak. Keberhasilan pengelolaan dana desa pada penelitian ini dilihat dari salah satu indikatornya yaitu sarana perekonomian. Dimana sarana perekonomian di desa jati kesuma masih belum ada, selain itu masih adanya masyarakat yang pendapatannya cukup minim

sehingga layak mendapatkan bantuan dari pemerintah. Berikut tabel jumlah masyarakat yang menerima bantuan di desa jati kesuma.

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Di Desa Jati Kesuma

No	Jenis Bantuan	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Bantuan Langsung Tunai (BLT)	104 orang	104 orang
	Total	104 orang	104 orang

Sumber: Profil Desa Jati Kesuma

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerima bantuan tahun 2020 dan 2021 pada desa jati kesuma sebanyak 104 masyarakat. Artinya, ditemukan 104 masyarakat yang termasuk kategori penerima bantuan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia pasal 33 ayat (1) Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan untuk keluarga miskin atau tidak mampu. Hal tersebut sesuai dengan kriteria pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia pasal 33 ayat (1) yaitu sebagai berikut:

- a. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem.
- b. Kehilangan mata pencaharian.
- c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
- d. Keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan/ atau dari APBN.
- e. Keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (*COVID-19*) dan belum menerima bantuan.
- f. Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Tahun 2021 penyaluran dana desa seharusnya diterima di bulan maret mengalami keterlambatan sampai bulan april (diterima), penyaluran dana desa seharusnya diterima di bulan juni mengalami keterlambatan sampai bulan agustus (diterima), dan penyaluran dana desa seharusnya diterima di bulan oktober mengalami keterlambatan sampai bulan november (diterima). Dikarenakan penyaluran dana desa yang tidak tepat waktu maka mengakibatkan terhambatnya program kerja yang akan dilaksanakan serta waktu untuk pelaksanaannya yang mendesak. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa menjadi kurang maksimal. Desa Jati Kesuma mendapatkan dana desa yang cukup besar setiap tahunnya. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Ibu sekretaris desa Jati Kesuma jumlah dana desa yang diterima tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.466.000. Pada tahun 2020 jumlah dana desa sebesar Rp743.391.000 sedangkan tahun 2021 sebesar Rp735.925.000. Penurunan dana desa ini dikarenakan adanya covid-19 [Maryati, SH, Hasil Wawancara, 21 Februari 2022]. Dengan jumlah dana desa yang cukup besar maka dalam pengelolaan dana desa partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa. Pada desa Jati Kesuma partisipasi masyarakatnya bervariasi baik dari segi bentuk maupun dari segi intensitas (tingkatan). Dari segi bentuk partisipasi masyarakatnya dalam bentuk pemikiran/ide, materi dan ada pula yang berbentuk tenaga. Sedangkan dari segi intensitas ada yang partisipasinya tinggi dan ada pula yang rendah. Berikut tabel mengenai partisipasi masyarakat dari segi intensitas (tingkatan):

Tabel 1.2
Partisipasi Masyarakat dari Segi Intensitas

Tahun	Persentase Partisipasi Masyarakat	Program yang dilaksanakan
2020	71%	- Infrastruktur desa
2021	65%	- Bantuan Langsung Tunai - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Sumber: Profil Desa Jati Kesuma

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase partisipasi masyarakat tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6%, hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembangunan infrastruktur desa dikarenakan adanya covid-19 sehingga dana desa disalurkan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaan transparansi pengelolaan dana desa adalah dengan pemasangan infografis pengumuman anggaran dan realisasi anggaran di balai desa serta mengadakan rapat di balai desa bersama masyarakat dengan memberikan *print out* mengenai pengelolaan dana desa. Akan tetapi, transparansi pengelolaan dana desa melalui media *online* dalam bentuk *website* yang dilakukan desa jati kesuma tidak ada memaparkan mengenai pengelolaan dana desa serta *website* juga tidak diperbarui atau tidak *update*. Hal tersebut menyebabkan masih adanya kekurangan pada transparansi pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh desa jati kesuma.

Berdasarkan fenomena serta latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah tansparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah partisipasi masyarakat dan tansparansi pengelolaan dana desa berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tansparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dan tansparansi pengelolaan dana desa secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa agar kedepannya dapat lebih optimal dalam keberhasilan pengelolaan dana desa.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa jurusan akuntansi dan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang mempunyai fokus dalam pengelolaan dana desa dan sebagai pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stewardship*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *stewardship*. Teori *stewardship* adalah teori yang mengilustrasikan situasi dimana para manajer tidak terpengaruh pada tujuan-tujuan individu namun lebih dikhususkan pada sasaran hasil utama untuk kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis, 1991). Pemerintah desa berperan sebagai *steward*, sedangkan masyarakat berperan sebagai pemilik dana (*principals*). Teori *stewardship* dapat diterapkan dalam penelitian Akuntansi Sektor Publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit. Organisasi sektor publik mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan kepada publik serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik (masyarakat). Sehingga dapat diterapkan model kasus organisasi sektor publik dengan teori *stewardship* (Dewi, 2020). Hubungan teori *stewardship* dengan sektor publik yaitu pemerintah desa dinilai dapat bertanggungjawab dan dapat dipercaya terhadap tindakannya dalam memaksimalkan pelayanan publik. Pemerintah desa lebih banyak berperan sebagai *steward* karena didorong oleh jenis layanan yang diberikan, jenis insentif dan sanksi yang digunakan, frekuensi informasi yang digunakan, dan tingkat kapasitas manajemen publik (Slyke, 2007). Teori *stewardship* dirancang oleh para peneliti untuk menguji kondisi dimana pemerintah desa sebagai pelayan dapat terpengaruh untuk bertindak dengan cara terbaik pada masyarakat. Teori ini juga lebih tepat digunakan pada instansi pemerintah yang dimana tidak mengarah pada laba tetapi lebih mengarah kepada

pelayanan yang baik untuk masyarakat (Aprilya dan Fitria, 2020). Teori *stewardship* jika dihubungkan dengan pengelolaan dana desa yaitu dimana pemerintah desa diharapkan dapat mengelola dana desa untuk keinginan bersama sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah desa tidak dapat bertindak untuk tujuan pribadi yang dapat menyebabkan terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang akan merugikan masyarakat serta negara karena dana desa diberikan dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta pemerintah desa bertanggungjawab untuk mengungkapkan dan menyajikan semua informasi yang diperlukan oleh para pemilik sebagai pengguna informasi dan dipakai dalam pengambilan keputusan. Kepala desa melaksanakan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik dana (masyarakat).

2.1.2 Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

2.1.2.1 Pengertian Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Menurut Hasanah (2021) keberhasilan pengelolaan dana desa adalah keberhasilan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa. Tujuan dari dikeluarkannya dana desa yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, meningkatkan pembangunan desa, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2.2 Indikator Mengukur Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Menurut Azwan, Hadi, dan Rosnita (2020) indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan dana desa dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Sarana perekonomian
- b. Tingkat pendidikan
- c. Tingkat kesehatan

2.1.3 Dana Desa

2.1.3.1 Pengertian Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 60 tahun 2014 tentang desa, maka dana desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan untuk desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota.

Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Diadakannya dana desa yaitu sebagai bentuk pengakuan Negara atas kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa mengurus dan mengatur kegiatan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak tradisional atau hak asal usul, serta meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa (Ardiyanti, 2019).

2.1.3.2 Tujuan Dana Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkan dana desa yaitu sebagai bentuk komitmen Negara dalam

melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi maju, mandiri, dan demokratis. Dengan adanya dana desa ini, maka desa dapat mewujudkan pembangunan desa yang bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, menanggulangi kemiskinan, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa (djpb.kemenkeu.go.id).

2.1.4 Partisipasi Masyarakat

2.1.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *participation* yang berarti peran serta. Partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat pada proses pengidentifikasian masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007:27). Menurut Julianto dan Dewi (2019) partisipasi masyarakat adalah proses ketika masyarakat sebagai individu atau kelompok sosial yang mengambil peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Dalam pengambilan keputusan tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dimaksudkan sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kebutuhan, dan sikap masyarakat sekitar. Masyarakat diikutsertakan untuk merumuskan dan mengikuti segala sesuatu untuk mengembangkan desa. Program pembangunan dan proyek-proyek akan gagal jika tidak adanya partisipasi masyarakat (Ardiyanti, 2019).

Berdasarkan referensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat dalam proses perencanaan,

pelaksanaan, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi.

2.1.4.2 Tahapan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa

Menurut Cohen dalam Naimah (2017) membagi partisipasi masyarakat dalam empat tahap, yaitu:

- a. Tahap partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan sehingga masyarakat terlibat langsung dalam keberhasilan pengelolaan dana desa.
- b. Tahap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang dimana masyarakat berkontribusi dalam bentuk materi, tenaga, ide dan lainnya.
- c. Tahap pengambilan hasil yang menyangkut hasil dari tercapainya program baik dari segi kualitas (peningkatan output) maupun dari segi kuantitas (persentase keberhasilan program).
- d. Tahap Partisipasi dalam Evaluasi yang menyangkut semua kegiatan pelaksanaan program yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan dan terhindar dari penyimpangan.

Kunci keberhasilan pengelolaan dana desa yaitu terletak pada partisipasi masyarakat pada proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan hasil, dan evaluasi dalam pembangunan desa (Hasanah, 2021).

2.1.4.3 Unsur-unsur Partisipasi Masyarakat

Unsur-unsur partisipasi masyarakat terdiri dari:

- a. Keterlibatan dan keikutsertaan dalam kegiatan.

- b. Kesadaran secara ikhlas.
- c. Adanya perilaku proaktif.
- d. Adanya partisipasi yang diberikan baik fisik atau non fisik.
- e. Adanya kesepakatan.

2.1.4.4 Manfaat Penerapan Partisipasi

Menurut Ardiyanti (2019) ada beberapa manfaat dalam penerapan partisipasi, yaitu:

- a. Partisipasi dapat dipakai sebagai unsur dalam melaksanakan perbaikan dari kebijakan yang penting, seperti alokasi anggaran, dan perencanaan.
- b. Keterkaitan kelompok masyarakat yang aktif dan mempunyai kemampuan menjadi sarana untuk mendapatkan program-program yang positif dan menghilangkan kebijakan yang bersifat tidak adil.

2.1.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Menurut Angell dalam Lisdiana (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu:

- a. Umur, yaitu dengan umur menengah keatas masyarakat cenderung lebih banyak berpartisipasi daripada masyarakat dengan kelompok usia lain.
- b. Jenis Kelamin, yaitu laki-laki lebih banyak mempunyai waktu dalam berpartisipasi untuk setiap program daripada perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan mempunyai peranan dalam mengurus rumah tangga.
- c. Pendidikan, merupakan salah satu syarat dalam berpartisipasi.
- d. Pekerjaan dan penghasilan pekerjaan yang cukup dapat memotivasi dalam berpartisipasi.

- e. Masyarakat yang sudah lama tinggal dan berinteraksi di lingkungan desa maka cenderung mengetahui keadaan desa dan lebih tampak partisipasinya.

2.1.4.6 Indikator Untuk Mengukur Partisipasi Masyarakat

Menurut Ardiyanti (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat, yaitu:

- a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa.
- b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.
- c. Adanya pengawasan dari masyarakat.
- d. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa.

2.1.5 Transparansi Pengelolaan Dana Desa

2.1.5.1 Pengertian Transparansi

Transparansi berasal dari kata *transparency* yaitu prinsip mengungkapkan hak masyarakat yang dibuat agar mendapatkan informasi yang akurat, tidak diskriminatif, dan jujur tentang pelaksanaan organisasi dengan mengamati perlindungan hak manusia dan rahasia negara (Ardiyanti, 2019). Transparansi merupakan dasar dalam pengelolaan dana desa yang harus dilaksanakan di semua proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa. Transparansi adalah prinsip keterbukaan dengan membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan padanya dan ketaatannya terhadap perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Pasal 25 Nomor 71 Tahun 2010).

Berdasarkan referensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa adalah keterbukaan informasi yang menyeluruh kepada pihak-pihak yang membutuhkan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pengawasan pengelolaan dana desa dan pertanggungjawaban dalam bentuk publikasi melalui pemasangan infografis pengumuman anggaran dan realisasi anggaran.

2.1.5.2 Karakteristik Transparansi

Menurut Mardiasmo (2009:19) karakteristik transparansi ada 3, yaitu sebagai berikut:

1. Informatif (*Informativeness*)

Adanya pemberian arus informasi, penjelasan mekanisme, berita, data, prosedur, dan fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara akurat dan jelas.

a. Tepat waktu

Untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus disajikan tepat waktu supaya dapat digunakan sebagai awal pengambilan keputusan ekonomi, politik, dan sosial.

b. Memadai

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) yang berisi pengungkapan informative yang memadai hal-hal material.

c. Jelas

Informasi harus jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

d. Akurat

Informasi bebas dari kesalahan dan tidak menjerumuskan pengguna yang memanfaatkan dan memperoleh informasi tersebut.

e. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode waktu dengan instansi yang sejenis.

f. Mudah Diakses

Semua pihak harus mudah mengakses informasi.

2. Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan informasi merupakan hak kepada setiap orang untuk mendapatkan informasi dan menegaskan bahwa informasi publik harus dapat diakses oleh setiap pengguna informasi dan bersifat terbuka.

3. Pengungkapan (*Disclosure*)

Pengungkapan yang dimaksud yaitu pengungkapan kepada masyarakat atau stakeholders (publik) atas aktivitas dan kinerja finansial.

a. Kondisi Keuangan

Suatu keadaan secara lengkap mengenai keuangan organisasi selama periode tertentu.

b. Susunan Pengurus

Pembagian kerja dan fungsi-fungsi kegiatan ditunjukkan oleh struktur organisasi.

c. Bentuk Perencanaan dan hasil kegiatan

Merupakan sekumpulan kegiatan atau tindakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

2.1.5.3 Prinsip-prinsip Transparansi

Prinsip transparansi membentuk kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan memadai. *Humanitarian Forum Indonesia* (HFI) mengatakan ada 6 prinsip transparansi, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya informasi yang mudah diakses dan dimengerti oleh masyarakat yang mencakup informasi tentang dana, cara pelaksanaannya, dan bentuk asistensi.
2. Adanya pengumuman secara umum dan instrumen tentang proses aktivitas dan rincian keuangan.
3. Adanya informasi berulang tentang penggunaan sumber daya dalam perkembangan rencana pekerjaan yang bisa diakses secara umum.
4. Laporan tahunan.
5. Media publikasi organisasi.
6. Panduan dalam penyebaran informasi.

2.1.5.4 Manfaat Transparansi

Menurut Adrianto (2007:21) manfaat transparansi terdiri dari:

- a. Mencegah terjadinya korupsi.
- b. Menguatnya kohesi sosial, karena kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
- c. Lebih mudah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan.
- d. Meningkatkan kepercayaan komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan.
- e. Meningkatkan akuntabilitas pemerintah sehingga masyarakat mampu mengukur kinerja pemerintah.

2.1.5.5 Indikator Untuk Mengukur Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Dalam pelaksanaan transparansi pengelolaan dana desa ini berarti pemerintah desa harus mengelola dana desa secara terbuka, dikarenakan dana desa tersebut adalah milik masyarakat yang berasal dari dana publik yang harus dinikmati dan diketahui oleh seluruh masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah desa dan pengelolanya harus memberikan seluruh informasi penggunaan dana desa kepada masyarakat secara terbuka. Dengan begitu, maka dapat meningkatkan kepercayaan dan penghormatan masyarakat kepada pemerintah desa.

Menurut Ardiyanti (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.
- b. Adanya akses informasi dan keterbukaan mengenai perencanaan, dan pelaksanaan.
- c. Adanya akses informasi dan keterbukaan mengenai pertanggungjawaban.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai tolak ukur peneliti untuk membandingkan dan sebagai acuan penelitian saat ini. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian ini yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Satria Mentari Tumbel (2017)	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten	Variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa

	Minahasa Selatan		Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022
I Putu Julianto, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2019)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	Variabel Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa serta Komitmen Pemerintah Daerah berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022
Matia Andriani (2019)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)	Variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022
Rika Ardiyanti (2019)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang	Variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022
Dewi Kartika SE, M.Ak, Krisdiyawati SE, M.Ak, Azarine Sava Vania Slamet	Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan	Variabel Partisipasi Masyarakat dan Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa Jati Kesuma Kecamatan

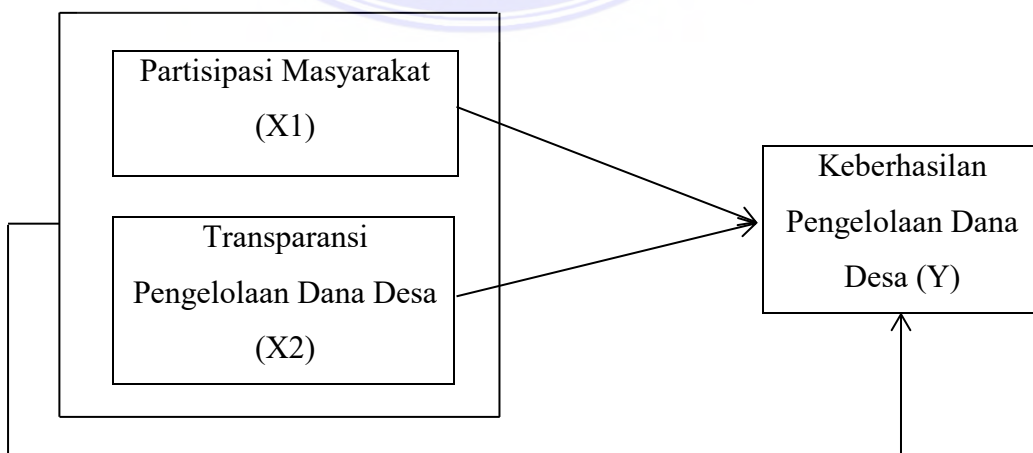
(2021)	Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak Kabupaten Brebes	keberhasilan pengelolaan dana desa	Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022
Nur Hasanah (2021)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Komitmen, Kompetensi, Serta Spiritual Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban)	Variabel Partisipasi Masyarakat dan Transparansi, Komitmen, Kompetensi, Serta Spiritual berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa	Variabel Tambahan: Transparansi Pengelolaan Dana Desa Objek Penelitian: Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun Penelitian: 2022

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka konseptual perlu dikemukakan apabila dalam suatu penelitian terdapat dua variabel atau lebih.

Berdasarkan teori yang diuraikan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa sebagai variabel independen atau variabel bebas dan keberhasilan pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen atau variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lomboh (2015) membuktikan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan pembangunan desa menuju kearah yang lebih baik, peran dan kinerja pemerintah desa juga sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kewajiban pokok membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan urusan rumah tangga, melaksanakan pembinaan dan pembangunan masyarakat serta membina perekonomian desa.

Peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program-program pembangunan desa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan dana desa. Keterlibatan partisipasi masyarakat apabila dihubungkan dengan teori *stewardship* dalam penyusunan rencana anggaran daerah sangat penting. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran sangat penting seperti menyampaikan masukan karena dapat membantu anggota dewan legislatif dalam penyusunan anggaran daerah yang dimana hanya masyarakat yang mengetahui seberapa besar kebutuhan yang wajib dipenuhi. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021), Julianto dan Dewi (2019), Kartika, Krisdiyawati, dan Slamet (2021), Tumbel (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Berdasarkan pemikiran dan penelitian tersebut maka diperoleh hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H₁: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

b. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Prinsip transparansi membentuk kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan memadai. Apabila dikaitkan dengan penyelenggaraan urusan publik, transparansi adalah suatu keadaan dimana masyarakat mengetahui apa yang terjadi dan diperbuat oleh pemerintah termasuk berbagai prosedur, serta keputusan-keputusan yang diambil pemerintah dalam pelaksanaan urusan publik. Fungsi pemerintah dalam hal ini adalah membuka diri atas hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jujur, akurat dan tidak diskriminatif atas penyelenggaraan pemerintah daerah (Andriani, 2019).

Pemerintah desa harus memberikan informasi secara terbuka tentang APBDes kepada masyarakat. Transparansi ditandai dari kebijakan, program, anggaran, regulasi, dan kegiatan pemerintah yang dilakukan secara terbuka kepada publik. Transparansi yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa, prosedur, dan keputusan pemerintahan akan membantu keberhasilan pengelolaan dana desa.

Keterkaitan teori *stewardship* dengan transparansi pengelolaan dana desa yaitu prinsip keterbukaan pemerintah desa yang berperan sebagai *steward* dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengelola sumberdaya publik kepada *principal* (masyarakat) untuk memperoleh informasi yang luas tanpa adanya keterbatasan yang berkaitan dengan pemerintah desa baik berupa penyajian laporan keuangan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh masyarakat agar terwujudnya kepuasan masyarakat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021) yang menyatakan bahwa transparansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Berdasarkan pemikiran dan penelitian tersebut maka diperoleh hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H₂: Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

c. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Secara Simultan Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ardiyanti (2019) yang menunjukkan bahwa masyarakat harus diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa dan pemerintah desa harus terbuka kepada masyarakat khususnya dalam pengelolaan dana desa. Peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program-program pembangunan desa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan dana desa. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021) yang menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Berdasarkan pemikiran dan penelitian tersebut maka diperoleh hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H₃: Partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *asosiatif* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65). Penelitian asosiatif dalam penelitian ini untuk menjelaskan tentang pengaruh antara variabel Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. Objek dalam penelitian ini adalah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Riset yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian dan pelaksanaan penulisan skripsi ini dilakukan mulai bulan Januari 2022 sampai selesai. Berikut ini tabel rincian waktu penelitian dan pelaksanaan penulisan skripsi.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal	■	■	■						
3	Bimbingan Proposal	■	■	■	■					
4	Seminar Proposal					■				
5	Pengumpulan Data						■	■		
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						■	■	■	
7	Seminar Hasil								■	■
8	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa pembagian angket atau kuesioner kepada responden. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe

Kabupaten Deli Serdang yang memiliki pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat dan berusia 18 tahun keatas. Jumlah masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat dan berumur 18 tahun keatas sebanyak 899 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan populasi yang besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel. Dalam menentukan jumlah suatu sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = 899 (jumlah populasi)

e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang ditetapkan) yaitu 10% atau 0.1

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{899}{1 + 899(0,1)^2}$$

$$n = \frac{899}{1 + 899 (0,01)}$$

$$n = \frac{899}{1+8,99}$$

$$n = \frac{899}{9,99}$$

$n = 89,9$ dibulatkan menjadi 90.

Perhitungan jumlah sampel diatas menggunakan standar error sebesar 10%. Hal tersebut dilakukan peneliti karena peneliti sanggup menunjukkan data yang relevan sebanyak 90%. Penentuan standar *error* disebabkan karena banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti. Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden ($n=90$). Populasi dalam penelitian ini sangat banyak, maka pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan terbatasnya tenaga dan juga tidak memungkinkan untuk mengambil data secara keseluruhan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133). Kriteria yang dimaksud, yaitu:

- Masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- Masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat.
- Masyarakat yang memiliki usia 18 tahun keatas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:199). Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara

memberikan daftar pernyataan kepada responden dengan menyertakan beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh adanya hubungan antara partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Dalam latar belakang penelitian ini, variabel independennya (variabel bebas) ada dua, yaitu partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa. Sedangkan variabel dependennya (variabel terikat), yaitu keberhasilan pengelolaan dana desa. Operasional variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Partisipasi Masyarakat (X1)	Partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat pada proses pengidentifikasian masalah dan kemampuan yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, penentuan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk mengatasi masalah, dan kontribusi masyarakat dalam proses menilai perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007:27).	a. Adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa c. Adanya pengawasan dari masyarakat d. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dari dana desa (Ardiyanti, 2019).	Likert
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Transparansi adalah prinsip keterbukaan dengan membagikan informasi keuangan dengan benar dan terbuka kepada masyarakat dengan penilaian bahwa masyarakat mempunyai	a. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat b. Adanya akses informasi dan keterbukaan mengenai perencanaan, dan	Likert

	kebebasan untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan padanya dan ketaatannya terhadap perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Pasal 25 Nomor 71 Tahun 2010).	pelaksanaan c. Adanya akses dan informasi dan keterbukaan mengenai pertanggungjawaban (Ardiyanti,2019).	
Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y)	Keberhasilan pengelolaan dana desa adalah keberhasilan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa (Hasanah, 2021).	a. Sarana perekonomian b. Tingkat pendidikan c. Tingkat kesehatan (Azwan, Hadi, dan Rosnita, 2020).	Likert

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipakai sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan maka akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019:145). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi. Untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner, maka peneliti memberikan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Kuesioner

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Ardiyanti, 2019

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *software SPSS* versi 25. Analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif adalah gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistic yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.7.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilaksanakan dengan melakukan Korelasi Item yang dilihat dari hasil perhitungan pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Dalam uji ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka hasil tersebut telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini dilakukan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Secara umum, instrumen penelitian dikatakan *reliable* jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 atau 60%. Jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari masing-masing variabel > 0,60 maka variabel-variabel tersebut dikatakan *reliable*.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov Test*. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat dilihat dengan melihat angka *differences* dan juga angka signifikansinya. Dimana dikatakan normal apabila:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana:

- a. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka dinyatakan bahwa terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas yaitu melalui uji *scatter plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel partisipasi masyarakat (X1) dan transparansi pengelolaan dana desa (X2) terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X₁ = Partisipasi Masyarakat

X₂ = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

e = error term (nilai-nilai dari variabel yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan dan nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan).

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel dan nilai signifikansi $<$ $0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel dan nilai signifikansi $>$ $0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:97) uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau $0,05$. Dengan tingkat signifikansi $0,05$ maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel dan nilai signifikansi $<$ $0,05$, maka semua variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel dan nilai signifikansi $>$ $0,05$, maka semua variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Dimana:

- a) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

- b) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan keberhasilan pengelolaan dana desa akan berjalan secara maksimal. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam pengelolaan dana desa dikarenakan pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan program-program pembangunan desa menjadi kunci akan keberhasilan pengelolaan dana desa. Sehingga partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.
2. Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Hal ini membuktikan bahwa transparansi yang tinggi menunjukkan keberhasilan pengelolaan dana desa akan berjalan secara maksimal. Transparansi pengelolaan dana desa berarti pemerintah desa mengelola dana desa secara terbuka dikarenakan dana desa tersebut adalah milik masyarakat yang harus diketahui oleh masyarakat. Transparansi ditandai dengan kebijakan, regulasi, program, anggaran dan kegiatan pemerintah terbuka pada publik. Apabila semua aktivitas yang

dilakukan oleh pemerintah desa secara terbuka kepada masyarakat, maka keberhasilan pengelolaan dana desa akan maksimal.

3. Partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa yang tinggi menunjukkan keberhasilan pengelolaan dana desa akan berjalan secara maksimal.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Pemerintah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat membangun sarana perekonomian agar memperlancar arus perekonomian dan diharapkan lebih maksimal dalam transparansi pengelolaan dana desa terutama pada *website* desa lebih diperbarui. Selain itu, masyarakat desa Jati Kesuma juga diharapkan lebih ditingkatkan partisipasinya dalam musyawarah desa dan mengawasi perencanaan dan pembangunan agar tercapainya keberhasilan pengelolaan dana desa yang lebih maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengembangkan variabel yang diteliti sebagai variabel pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana desa dan dapat menambah daftar pernyataan yang akan digunakan agar hasil penelitian yang didapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Matia. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*. 1(2):1-13.
- Adrianto, Nico. (2007). *Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui E-Government*. Bayu Media Publishing, Malang.
- Aprilya, Kartika R. dan Astri Fitria. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*. 9(3):1-20.
- Ardiyanti, Rika. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Ayumiati, A., Isnaliana, I., dan Jalilah, J. (2019). Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bireun. *Jurnal EMT KITA*. 3(2):61-69.
- Azwan, Syafil Hadi., dan Rosnita. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Dana Pembangunan Desa Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Agribisnis*. 22(1):1-15.
- Dewi, Filda Gean Rosiana Dan Sapari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(5):1-20.
- Donaldson, L., dan James H. Davis. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns, *Australian Journal of Management*. 16(1):49-65.
- Ferina, Ika Sasti., Burhanuddin, dan Herman Lubis. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Hilir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 14(3):332-336.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasanah, Nur. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Komitmen, Kompetensi, Serta Spiritual Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban). *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas*. Surabaya.

<https://data.tempo.co>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022.

<https://databoks.katadata.co.id>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022.

<https://desajatikesuma-namorambe.id>. Diakses pada tanggal 18 Juli 2022.

<https://djpb.kemenkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2022.

<https://kemendesa.go.id>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2022.

<https://kompas.com>. Diakses pada 21 Juli 2022.

<https://mandong.desa.id>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2022

Isbandi, Rukminto Adi. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. FISIP UI Press, Depok.

Julianto, I Putu dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 4(1):24-42.

Kartika, Dewi., Krisdiyawati, dan Azarine Sava Vania Slamet. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak Kabupaten Brebes. Laporan Penelitian Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Lisdiana. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Pada Puskesmas Parit Haji Husein II Kecamatan Pontianak. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Lomboh, Arthur T. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI, Yogyakarta.

Naimah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Slyke, V. D. M. (2007). Agents or steward: Using theory to understand the government-nonprofit social service contracting relationship. *Journal of Public Administration Research and Theory*. 17(2):157-187.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Tumbel, Satria Mentari. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Tesis Fakultas Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Utami, Kurnia dan Efrizal Syofyan, (2013). Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Variabel Pemoderasi Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*. 1(1):63-86.

Wida, Siti Ainul. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa-Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. Skripsi Universitas Jember, Jember.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka dengan ini saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang”**. Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir : a. SMA/SMK Sederajat

b. Diploma 3 (D3)

c. Sarjana (S1)

d. Pascasarjana (S2)

e. Lainnya :.....

Petunjuk Pengisian

3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/i.
4. Tidak ada pernyataan benar atau salah, tetapi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
5. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
6. Terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan untuk Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Masyarakat mendapatkan pelayanan yang layak dalam proses administrasi di kantor desa jati kesuma.					
2.	Fasilitas kesehatan jati kesuma memadai.					
3.	Adanya bantuan pendidikan dari pihak jati kesuma.					
4.	Pemerintah jati kesuma memfasilitasi sarana penghubung rehabilitasi rumah penduduk dengan pemerintah daerah.					
5.	Pemerintah jati kesuma mendukung acara-acara adat.					
6.	Dengan adanya dana desa, desa					

	memiliki akses jalan yang memadai dan memperlancar arus perekonomian masyarakat.					
7.	Dana desa dapat memotivasi desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.					

Pernyataan untuk Variabel Partisipasi Masyarakat (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan penyusunan program-program penggunaannya desa.					
2.	Masyarakat mengusulkan rencana anggaran alternatif terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada pemerintah desa.					
3.	Masyarakat terlibat penetapan anggaran desa.					
4.	Masyarakat terlibat secara aktif mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana desa.					
5.	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran dana desa.					
6.	Masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari pendanaan dana desa					
7.	Kurangnya respon masyarakat pada setiap informasi perubahan kebijakan dalam kegiatan pelayanan organisasi.					

Pernyataan untuk Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)

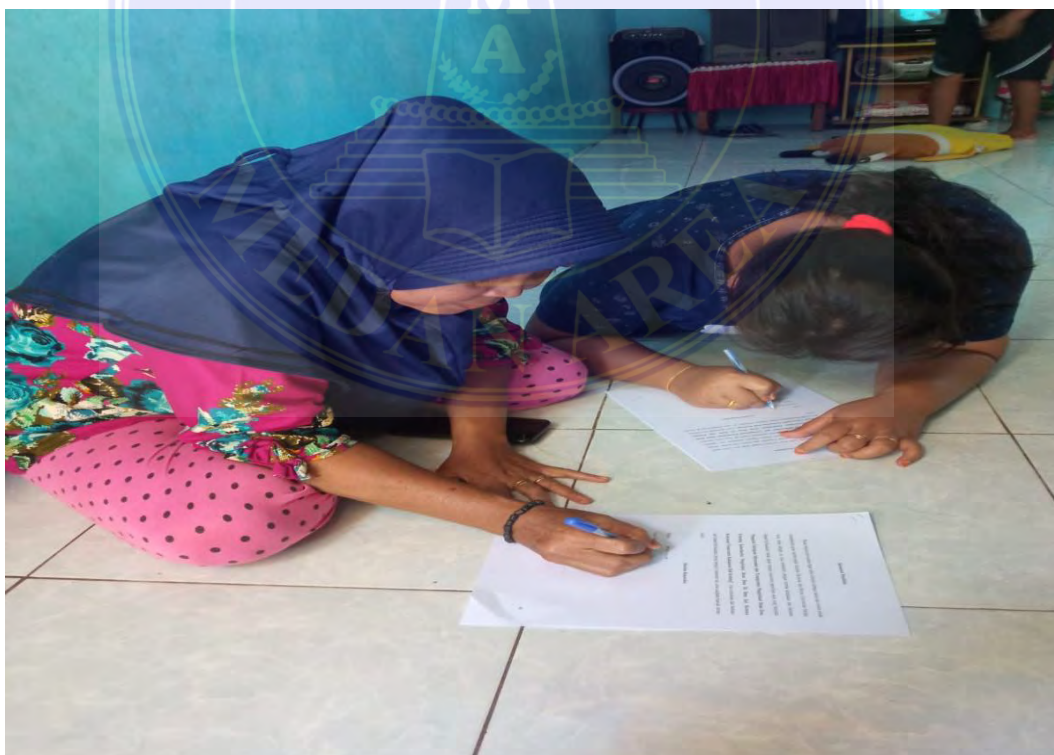
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa.					
2.	Masyarakat mempunyai akses yang cukup dalam informasi rencana					

	penggunaan dana desa.					
3.	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat.					
4.	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh hasil pelaksanaan program desa kepada seluruh masyarakat.					
5.	Tersedia akses yang mudah untuk memperoleh dokumen publik tentang dana desa.					
6.	Transparansi pengelolaan dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan aspirasi/usulan rakyat.					

Lampiran 2 Dokumentasi







Lampiran 3 Jawaban Responden

No	Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y)							Total Y
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	5	4	5	4	4	30
2	4	4	4	4	4	5	5	30
3	5	4	4	3	4	4	4	28
4	3	4	3	4	4	4	4	26
5	4	3	3	3	3	3	3	22
6	4	4	4	4	4	5	5	30
7	3	3	4	4	3	3	3	23
8	4	4	4	3	3	4	5	27
9	4	4	4	3	3	4	4	26
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	5	4	4	4	4	5	4	30
12	3	4	3	3	4	3	3	23
13	3	3	2	2	3	3	3	19
14	4	4	5	3	4	3	5	28
15	4	4	4	4	5	4	4	29
16	4	4	3	3	4	4	4	26
17	5	5	4	4	3	4	3	28
18	5	4	4	4	4	4	4	29
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	3	3	5	5	4	4	29
23	5	5	4	4	4	4	4	30
24	4	4	5	4	4	4	4	29
25	5	4	4	5	4	4	5	31
26	5	4	5	4	4	4	4	30
27	4	3	4	3	4	3	3	24
28	4	4	4	4	5	5	4	30
29	5	5	4	4	4	5	4	31
30	4	4	4	3	3	3	4	25
31	5	4	4	4	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	5	29
33	5	4	5	4	5	4	5	32
34	4	3	3	4	4	3	4	25
35	5	4	3	4	4	4	5	29
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	5	3	3	3	3	3	25
38	3	4	4	4	4	3	5	27

39	5	4	4	4	4	4	4	29
40	3	5	5	5	5	5	5	33
41	3	4	3	5	3	4	5	27
42	5	5	3	4	3	3	5	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	5	4	5	4	5	4	4	31
45	5	5	5	4	3	3	5	30
46	4	4	3	3	4	5	5	28
47	5	4	4	3	4	5	5	30
48	4	4	5	4	5	4	5	31
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	3	3	3	3	4	5	26
51	5	5	5	4	4	4	5	32
52	5	4	4	3	3	5	5	29
53	5	5	5	5	5	4	4	33
54	5	4	4	3	4	5	5	30
55	5	5	3	4	3	3	5	28
56	4	4	4	3	3	4	5	27
57	5	4	5	5	3	4	4	30
58	4	4	3	3	4	5	5	28
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	4	4	4	4	5	5	31
61	5	5	4	3	3	5	5	30
62	5	4	4	3	4	5	5	30
63	5	5	5	5	5	4	3	32
64	5	5	4	3	3	5	5	30
65	5	5	4	3	3	5	5	30
66	3	3	4	5	3	3	3	24
67	3	4	4	3	4	3	3	24
68	5	5	5	5	5	4	4	33
69	4	4	4	4	4	5	5	30
70	4	5	4	3	5	4	4	29
71	5	5	4	4	4	3	4	29
72	5	5	4	3	3	4	4	28
73	5	5	4	4	4	4	4	30
74	4	4	4	4	4	4	5	29
75	5	5	4	4	4	4	4	30
76	5	3	4	4	4	5	5	30
77	5	3	4	3	3	4	5	27
78	5	4	4	3	3	4	5	28
79	4	4	3	3	3	5	5	27
80	4	3	4	4	4	4	4	27

81	5	3	4	3	3	4	4	26
82	4	3	4	4	4	5	3	27
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	4	5	5	5	4	5	33
85	5	4	4	3	3	3	4	26
86	4	3	4	4	4	5	4	28
87	4	4	4	4	4	3	5	28
88	4	4	5	3	4	5	4	29
89	5	5	5	5	3	4	4	31
90	5	5	4	5	5	5	5	34

Partisipasi Masyarakat (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1
1	5	4	5	4	4	4	4	30
2	4	4	4	5	5	4	4	30
3	5	3	3	4	4	3	3	25
4	3	4	4	4	4	3	3	25
5	3	3	3	2	3	3	2	19
6	4	5	5	4	4	5	4	31
7	5	4	3	3	2	3	2	22
8	5	4	4	4	4	3	1	25
9	4	4	4	4	3	3	2	24
10	4	4	4	3	4	3	2	24
11	4	4	3	3	5	4	3	26
12	4	4	4	4	3	2	1	22
13	3	2	3	3	3	3	2	19
14	4	4	3	4	4	4	3	26
15	5	5	4	4	3	4	3	28
16	4	3	4	4	4	4	3	26
17	5	4	4	4	4	4	4	29
18	4	3	3	4	4	3	4	25
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	3	4	4	5	3	3	26
21	3	4	3	4	3	4	4	25
22	5	3	4	3	4	4	1	24
23	5	3	4	3	3	5	2	25
24	4	5	4	4	3	3	3	26
25	5	4	4	5	4	4	2	28
26	4	5	3	4	4	3	2	25
27	4	3	4	4	3	3	3	24
28	4	3	4	4	5	4	2	26
29	5	5	4	4	3	4	3	28

30	4	4	3	3	4	3	3	24
31	5	4	3	4	4	3	3	26
32	4	3	4	4	4	5	2	26
33	5	4	4	5	5	4	5	32
34	4	3	3	4	3	3	4	24
35	5	4	3	4	4	3	2	25
36	4	4	3	4	4	4	1	24
37	5	3	4	3	3	3	3	24
38	4	4	4	5	4	3	2	26
39	4	4	4	4	4	3	2	25
40	5	5	5	4	3	3	5	30
41	5	5	4	4	4	4	4	30
42	3	3	4	4	3	3	2	22
43	4	3	4	3	3	4	3	24
44	4	4	5	4	5	5	4	31
45	3	3	5	5	4	3	4	27
46	3	3	3	4	3	4	4	24
47	5	3	4	4	3	5	4	28
48	4	5	4	4	5	4	5	31
49	4	4	5	5	4	3	2	27
50	3	5	4	3	3	3	4	25
51	4	5	4	4	3	5	3	28
52	4	4	4	4	3	4	3	26
53	4	4	4	5	4	5	3	29
54	4	4	4	4	4	3	3	26
55	5	4	5	3	4	3	2	26
56	4	3	3	4	4	4	2	24
57	5	3	3	5	2	1	5	24
58	4	4	4	4	3	3	3	25
59	4	3	3	3	5	5	5	28
60	4	3	4	4	3	4	3	25
61	3	3	4	5	4	3	3	25
62	5	4	4	5	4	3	2	27
63	4	4	5	5	5	3	1	27
64	5	5	4	3	4	4	2	27
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	3	4	3	3	2	23
67	3	4	4	3	4	3	3	24
68	5	4	3	4	3	5	5	29
69	4	3	3	4	3	4	3	24
70	4	4	4	4	3	4	2	25
71	5	5	4	4	4	3	2	27

72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	5	5	4	3	2	27
75	3	3	5	4	4	4	4	27
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	3	3	4	3	4	2	23
78	5	3	4	4	4	3	2	25
79	4	3	4	4	4	3	2	24
80	4	4	4	4	3	3	3	25
81	4	3	3	4	3	4	3	24
82	5	3	3	5	3	3	3	25
83	4	4	4	4	4	4	5	29
84	3	2	5	5	5	4	3	27
85	4	3	3	4	2	3	4	23
86	4	4	3	5	4	3	3	26
87	5	5	3	3	3	3	2	24
88	4	4	4	3	3	5	3	26
89	3	5	4	3	5	2	4	26
90	5	5	5	5	5	5	5	35

Transparansi Pengelolaaan Dana Desa (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
1	4	5	4	5	5	5	28
2	5	4	5	5	5	5	29
3	5	3	5	4	5	5	27
4	4	4	5	5	4	4	26
5	3	3	4	4	3	4	21
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	3	3	4	22
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	4	4	3	4	25
10	4	4	5	4	5	4	26
11	5	4	5	5	4	5	28
12	4	4	3	3	4	4	22
13	3	3	3	4	4	3	20
14	4	4	5	4	5	5	27
15	5	5	4	4	5	5	28
16	5	4	4	4	5	4	26
17	4	5	5	5	4	5	28
18	5	5	4	4	4	5	27
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	4	4	28

21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	3	5	5	5	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	5	4	5	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	3	4	4	23
28	4	4	5	4	5	4	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	5	4	4	5	26
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	4	5	5	29
34	5	4	3	3	5	5	25
35	5	5	5	4	4	4	27
36	4	5	5	4	4	5	27
37	5	5	5	3	3	4	25
38	5	5	4	4	4	5	27
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	5	5	4	4	27
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	5	5	4	5	27
44	5	5	5	4	5	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	4	4	5	5	28
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	4	4	4	5	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	4	4	5	27
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	4	5	5	26
57	5	4	5	5	5	5	29
58	5	4	4	4	5	5	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	4	29
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30

63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	4	4	3	4	25
67	4	4	4	3	4	4	23
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	3	5	5	4	5	27
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	5	5	5	4	5	28
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	4	4	5	5	28
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	4	5	5	4	5	28
77	5	3	4	4	5	5	26
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	4	4	3	5	26
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	4	4	4	4	26
82	4	4	4	4	5	5	26
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	3	3	5	5	26
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	4	4	28
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Partisipasi Masyarakat	90	16	19	35	26.27	3.049	9.299
Transparansi Pengelolaan Dana Desa	90	10	20	30	27.98	2.356	5.550
Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	90	16	19	35	28.76	2.896	8.389
Valid N (listwise)	90						

Lampiran 5 Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.403**	.282**	.145	.045	.264*	.268*	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.171	.672	.012	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.403**	1	.344**	.263*	.175	.165	.224*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.012	.099	.120	.034	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.282**	.344**	1	.453**	.439**	.205	.139	.678**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.000	.052	.193	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.145	.263*	.453**	1	.508**	.124	.082	.624**
	Sig. (2-tailed)	.171	.012	.000		.000	.244	.443	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	.045	.175	.439**	.508**	1	.293**	.070	.611**
	Sig. (2-tailed)	.672	.099	.000	.000		.005	.514	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.6	Pearson Correlation	.264*	.165	.205	.124	.293**	1	.441**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.012	.120	.052	.244	.005		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.7	Pearson Correlation	.268*	.224*	.139	.082	.070	.441**	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.011	.034	.193	.443	.514	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_Y	Pearson Correlation	.564**	.602**	.678**	.624**	.611**	.596**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Data Variabel Partisipasi Masyarakat (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.305**	.057	.125	.007	.157	.037	.394**
	Sig. (2-tailed)		.003	.597	.239	.944	.141	.729	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.305**	1	.278**	.065	.187	.121	.191	.545**
	Sig. (2-tailed)	.003		.008	.542	.078	.257	.071	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.057	.278**	1	.323**	.409**	.231*	.157	.597**
	Sig. (2-tailed)	.597	.008		.002	.000	.028	.140	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.125	.065	.323**	1	.282**	.062	.212*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.239	.542	.002		.007	.564	.045	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.007	.187	.409**	.282**	1	.268*	.168	.587**
	Sig. (2-tailed)	.944	.078	.000	.007		.011	.114	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.157	.121	.231*	.062	.268*	1	.325**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.141	.257	.028	.564	.011		.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	.037	.191	.157	.212*	.168	.325**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.729	.071	.140	.045	.114	.002		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_X1	Pearson Correlation	.394**	.545**	.597**	.500**	.587**	.583**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Data Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.545**	.284**	.349**	.351**	.477**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.001	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.545**	1	.270**	.332**	.216*	.370**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.001	.041	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.284**	.270**	1	.713**	.303**	.299**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.007	.010		.000	.004	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.349**	.332**	.713**	1	.447**	.407**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.351**	.216*	.303**	.447**	1	.533**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.004	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.477**	.370**	.299**	.407**	.533**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total_X2	Pearson Correlation	.688**	.650**	.696**	.792**	.682**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Data Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

Uji Reliabilitas Data X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	7

Uji Reliabilitas Data X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

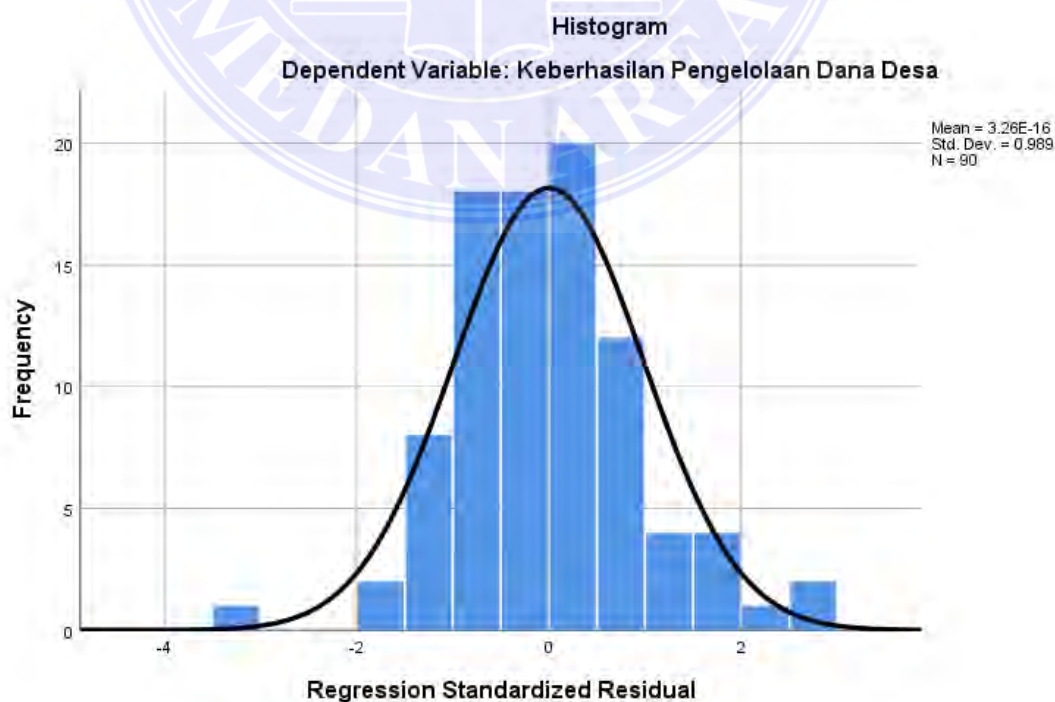
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

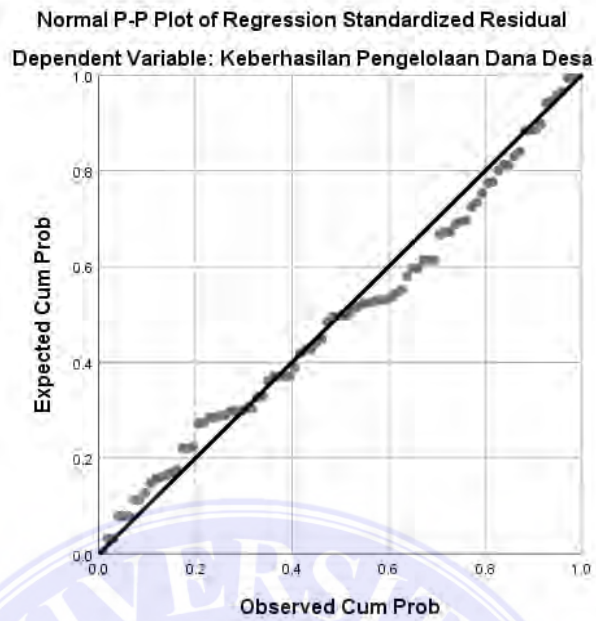
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53767328
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.070
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





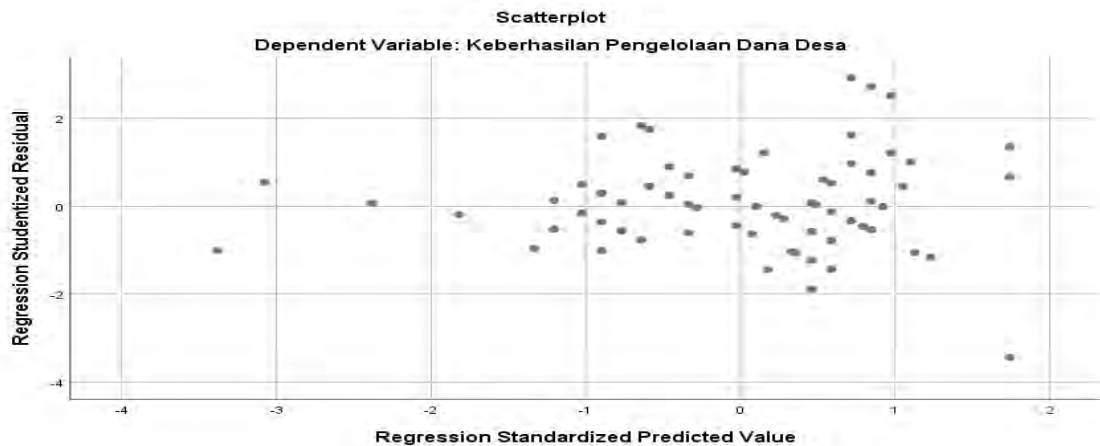
Uji Multikolinearitas (*Tolerance* Dan *VIF*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.965	1.899		1.345	.046		
Partisipasi Masyarakat	.314	.066	.331	4.770	.000	.673	1.486
Transparansi Pengelolaan Dana Desa	.754	.085	.614	8.845	.000	.673	1.486

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Uji Heterokedastisitas Menggunakan *Scatter Plot*



Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.965	1.899		1.345	.046
Partisipasi Masyarakat	.314	.066	.331	4.770	.000
Transparansi Pengelolaan Dana Desa	.754	.085	.614	8.845	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.965	1.899		1.345	.046
Partisipasi Masyarakat	.314	.066	.331	4.770	.000
Transparansi Pengelolaan Dana Desa	.754	.085	.614	8.845	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.187	2	268.094	110.838	.000 ^b
	Residual	210.435	87	2.419		
	Total	746.622	89			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.712	1.555

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat

b. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Katam No. 1 Medan Timur Telp. (061) 7364100, 7364101, 7364102, 7364103, Fax. (061) 7364104
Kampus II : Jl. Sei Lelaya No. 704/2, Sei Lelaya No. 704 Medan Telp. (061) 8222400, 8222401, Fax. (061) 8222402
Email : um@medanarea.ac.id web@medanarea.ac.id lib@medanarea.ac.id

Nomor : 1640/FEB/011/V/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

31 Mei 2022

Kepada Yth,
Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NOVITA SARI
N P M : 188330055
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN NAMORAMBE
DESA JATI KESUMA

Jl. Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kode Pos 20356
Telepon : Faks :
E-mail : jatikkesuma@gmail.com Website : www.desajatikkesuma-namorambe.id

Jati Kesuma, 22 Juli 2022

Nomor : 423 / 459
Sifat : Biasa
Lamp- :
Perihal : Pelaksanaan Research /Survey

Kepada Yth.
Dekan Universitas Medan Area (UMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di -
Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 1640/FEB/01.1/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Research / Survey

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera dibawah ini, yaitu :

Nama : NOVITA SARI
NPM : 188330055
Judul Penelitian : " Pengaruh Partisipasi Masarakat dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kab.Deli Serdang"

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Research /Survey di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 01 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya.

